

JUDUL (INDONESIA)

JUDUL (ENGLISH)

**Mila Diana Sari^{a*}, Smita Catur Sudyantara^b, Susantriana Dewi^c, Rizqi
Rahmawati^d, Amrih Yuwono^e, Muhammad Rofi Tectona^f**
Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo^{a,b,c,d,e,f}
^amila.sari@unmer.ac.id

Disubmit : 28 April 2024, Diterima : 29 Mei 2024, Dipublikasi : 29 Mei 2024

Abstract (indonesia)

Abstrak (English)

Abstrak adalah ringkasan singkat dari keseluruhan isi penelitian yang memuat latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, dan kesimpulan penelitian. Pada bagian latar belakang, penulis menjelaskan secara singkat alasan atau urgensi penelitian dilakukan. Kemudian, disampaikan tujuan penelitian yang ingin dicapai secara spesifik. Selanjutnya, bagian metode menjelaskan jenis penelitian, sumber data, jumlah sampel, dan teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian. Bagian hasil menguraikan temuan utama yang didapatkan dari analisis data. Terakhir, kesimpulan merangkum implikasi atau temuan penting yang diperoleh dari penelitian tersebut. Abstrak harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan singkat agar pembaca dapat memahami gambaran umum penelitian tanpa harus membaca seluruh isi artikel.

Kata Kunci: (maks 5 kata)

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal dari sebuah artikel ilmiah yang berfungsi untuk memperkenalkan topik penelitian secara umum kepada pembaca. Pada bagian ini, penulis menjelaskan fenomena atau masalah utama yang menjadi latar belakang penelitian dengan dukungan data atau fakta relevan. Selanjutnya, pendahuluan menguraikan *research gap* atau kekurangan dari penelitian sebelumnya yang memotivasi dilakukannya studi ini. Bagian ini juga menegaskan urgensi dan relevansi penelitian serta memberikan gambaran mengenai kontribusi atau kebaruan yang diharapkan. Terakhir, pendahuluan biasanya mengakhiri dengan perumusan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang hendak dijawab. Semua elemen ini disusun secara sistematis dan logis agar pembaca dapat memahami konteks dan alasan pentingnya penelitian yang dilakukan.

2. Metode

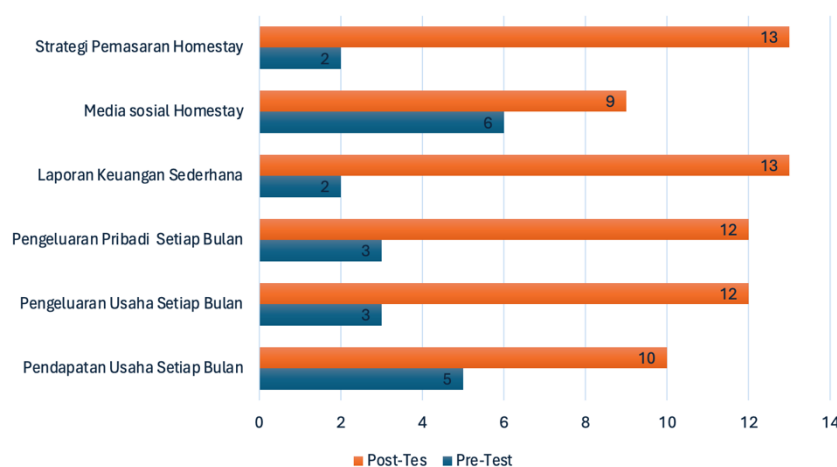
Metode penelitian adalah bagian penting dalam sebuah artikel ilmiah yang menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Pada bagian ini, penulis harus menguraikan jenis penelitian yang digunakan (misalnya kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods), serta pendekatan dan desain penelitian yang dipilih sesuai dengan tujuan studi. Selanjutnya, metode menjelaskan subjek atau objek penelitian, termasuk populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh data yang representatif. Bagian ini juga memaparkan teknik pengumpulan data, seperti survei, wawancara, observasi, atau studi pustaka, lengkap dengan alat atau instrumen yang digunakan. Selain itu, metode menjelaskan prosedur analisis data yang diterapkan, misalnya analisis statistik, regresi, atau analisis tematik, agar pembaca memahami proses pengolahan

data dan validitas hasil penelitian. Metode yang jelas dan detail memastikan penelitian dapat direplikasi dan memberikan kredibilitas terhadap temuan yang dihasilkan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Bagian **Hasil dan Pembahasan** merupakan inti dari sebuah artikel ilmiah yang memaparkan temuan penelitian sekaligus interpretasi maknanya. Pada bagian **Hasil**, penulis menyajikan data dan informasi yang diperoleh dari analisis secara sistematis dan objektif, biasanya disertai dengan tabel, grafik, atau statistik deskriptif dan inferensial. Bagian ini fokus pada penyampaian fakta tanpa interpretasi yang berlebihan, sehingga pembaca dapat melihat hasil nyata dari penelitian.

Selanjutnya, bagian **Pembahasan** berfungsi untuk menginterpretasikan hasil penelitian tersebut dengan mengaitkannya pada teori, hipotesis, dan temuan dari penelitian terdahulu. Di sini, penulis menjelaskan arti dan implikasi dari hasil yang ditemukan, membahas apakah hasil mendukung hipotesis, serta memberikan alasan dan analisis mengapa hasil tersebut muncul. Pembahasan juga dapat menyoroti keterbatasan penelitian dan menyarankan arahan penelitian selanjutnya. Dengan demikian, bagian ini menghubungkan hasil konkret dengan konteks ilmiah yang lebih luas, memperkuat kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu terkait.



Gambar 3. sampel gambar

Table 2. Sampel Tabel

Model	Unstandardized B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1					
(Constant)	-1.316	1.914		-0.688	0.493
Ln_LDR	0.655	0.413	0.152	1.585	0.116
Ln_NIM	-0.202	0.111	-0.173	-1.815	0.073
Ln_NPL	-0.148	0.075	-0.189	-1.975	0.051

4. Simpulan

Bagian **Simpulan** adalah penutup dari sebuah artikel ilmiah yang merangkum hasil-hasil utama penelitian secara ringkas dan jelas. Simpulan menyajikan jawaban atas pertanyaan penelitian atau pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menegaskan temuan penting tanpa menambahkan data baru. Selain itu, simpulan menegaskan implikasi praktis atau teoretis dari hasil penelitian serta kontribusinya terhadap bidang studi yang dibahas.

Di bagian ini, penulis juga biasanya memberikan rekomendasi atau saran berdasarkan hasil penelitian, baik untuk praktisi, pembuat kebijakan, atau peneliti selanjutnya. Dengan demikian, simpulan berfungsi sebagai rangkuman esensial yang membantu pembaca memahami inti dan nilai dari penelitian secara keseluruhan, sekaligus mengarahkan langkah-langkah yang bisa diambil setelah penelitian selesai.

5. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah bagian penting dalam artikel ilmiah yang memuat semua referensi sumber yang digunakan dalam penulisan. Dalam format **APA style**, daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis, dengan format standar mencakup nama penulis, tahun publikasi, judul artikel atau buku, nama jurnal atau penerbit, volume dan nomor edisi (jika ada), serta DOI atau URL (jika tersedia). Format APA menekankan kemudahan pembaca dalam menemukan sumber asli dan konsistensi dalam penulisan referensi.

Untuk memudahkan pengelolaan referensi dan pembuatan daftar pustaka sesuai dengan format APA, penulis dapat menggunakan software manajemen referensi seperti **Mendeley**. Mendeley memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengatur, dan mengutip sumber secara otomatis dalam berbagai gaya sitasi, termasuk APA. Dengan Mendeley, pengguna cukup mengimpor data referensi, lalu mengintegrasikannya dengan aplikasi pengolah kata (misalnya Microsoft Word) untuk menyisipkan kutipan dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis dan rapi, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan penulisan referensi.